

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Ditinjau dari karakteristiknya, penelitian ini memiliki karakteristik antara lain: (1) Didasarkan pada masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran. (2) Adanya kolaborasi siswa dalam pelaksanaannya. (3) Penelitian sekaligus praktisi yang memerlukan refleksi. (4) Bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. (5) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah-langkah dengan beberapa siklus.

Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan kelas” menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Sinar Grafika 2008, Hal 3

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kendari pada Murid kelas VII Tahun Pelajaran 2016/2017 pada semester Genap. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2017.

C. Faktor yang Diteliti

1. Faktor Siswa

- a. Proses belajar siswa
- b. Hasil belajar siswa
- c. Penerapan metode pembelajaran *two stay two stray*

2. Faktor Guru

Kemampuan guru dalam menerapkan metode *two stay two stray*

D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu diberikan tes awal yaitu untuk melihat kemampuan awal siswa mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru mata pelajaran. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahapan kegiatan meliputi: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan (observasi), 4) Refleksi.² Tahapan tindakannya digambarkan sebagai berikut ini:

² Hopkins, David, *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia (Jakarta: Open University Press 1993)

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran melalui penerapan metode *two stay two stray* sebagai berikut:

- a. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru kolaboratif tentang konsep dan tujuan penerapan metode *two stay two stray* dalam pembelajaran PAI
- b. Secara kolaboratif menyusun tindakan pembelajaran
- c. Menentukan bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan
- d. Menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan guru maupun instrumen data keberhasilan siswa berupa, format observasi, tes maupun rekaman foto/video pelaksanaan tindakan

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap mengimplementasikan rencana yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan adalah guru melaksanakan tindakan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray*.

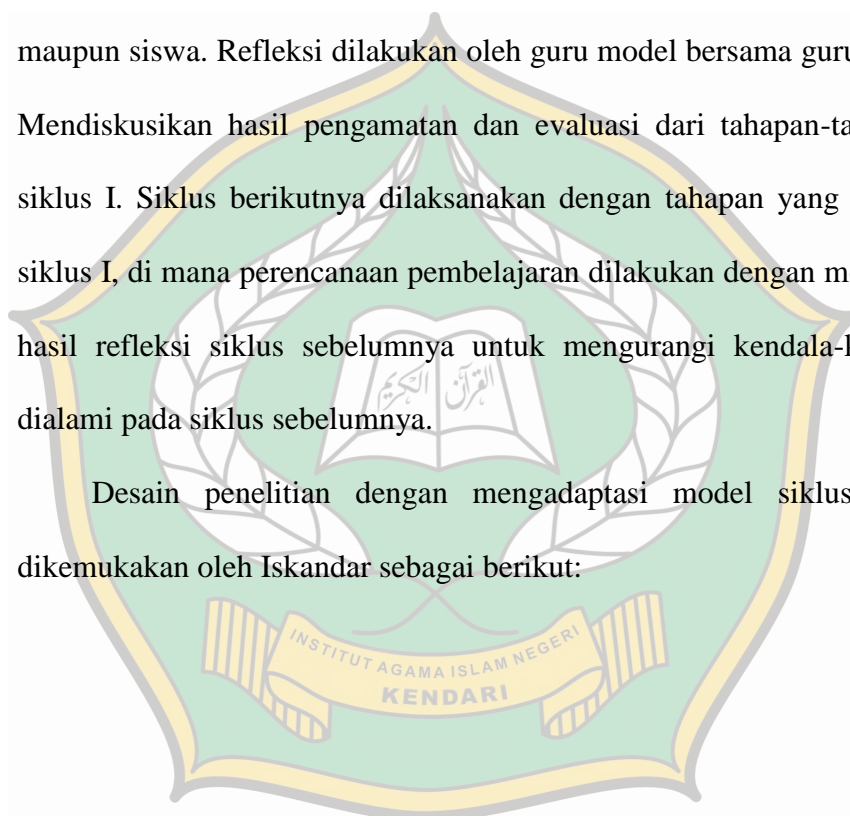
3. Pengamatan (Observasi)

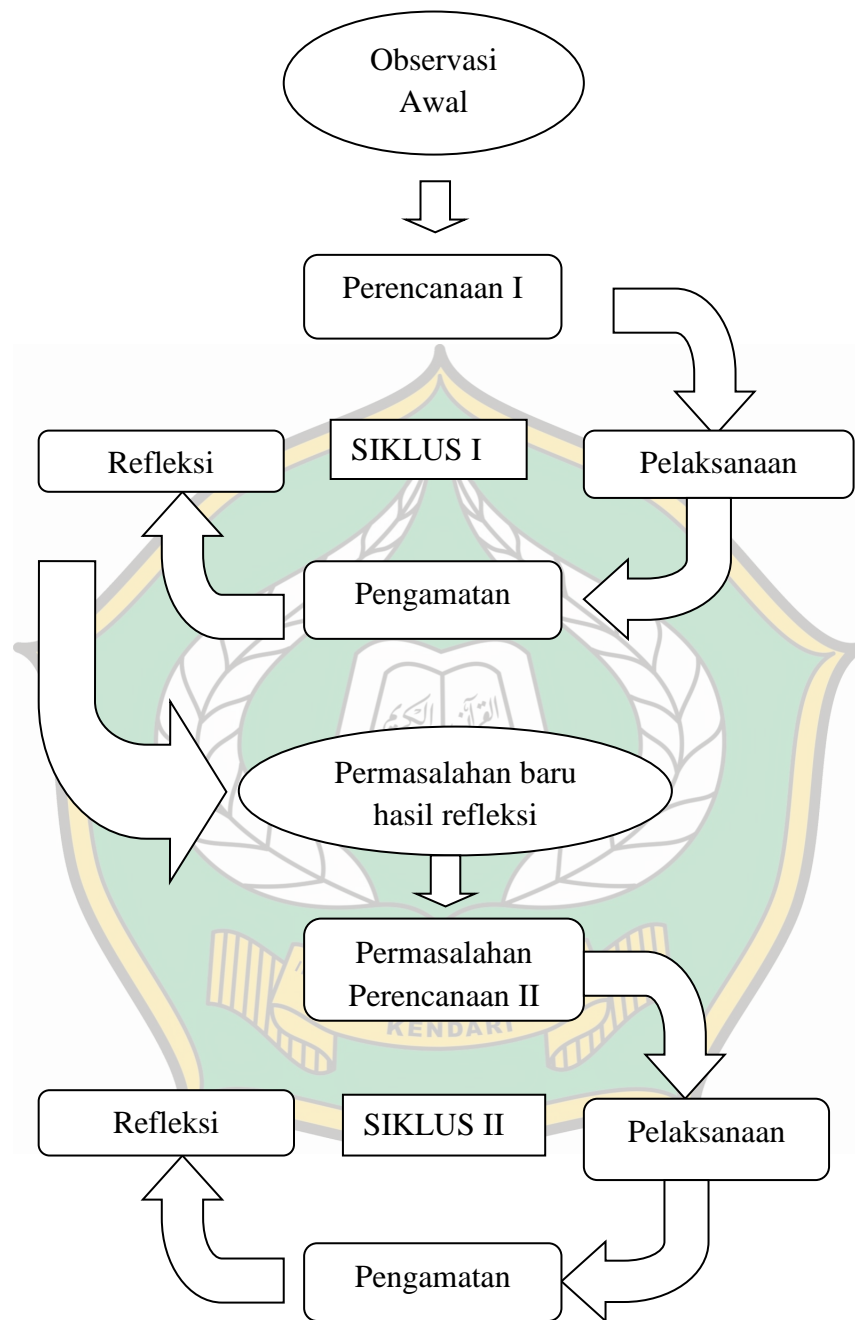
Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fokus observasi adalah aktivitas guru dan siswa. Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dengan menggunakan format observasi.

4. Refleksi

Langkah terakhir dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan refleksi (renungan terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus). Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi selama proses dan pada saat selesai pembelajaran yang terdiri atas aktivitas guru maupun siswa. Refleksi dilakukan oleh guru model bersama guru kolaborator. Mendiskusikan hasil pengamatan dan evaluasi dari tahapan-tahapan dalam siklus I. Siklus berikutnya dilaksanakan dengan tahapan yang sama dengan siklus I, di mana perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi siklus sebelumnya untuk mengurangi kendala-kendala yang dialami pada siklus sebelumnya.

Desain penelitian dengan mengadaptasi model siklus PTK yang dikemukakan oleh Iskandar sebagai berikut:





Gambar 3: Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)³

³ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung PersadanPress, 2009) Halm 114

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan secara langsung terhadap subjek yang diteliti dengan menggunakan lembar observasi kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray*.

b. Evaluasi Tertulis

Evaluasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar hasil belajar PAI siswa, seberapa jauh siswa menyerap materi pembelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan pada akhir siklus setelah proses pembelajaran selesai.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang akan diteliti, data guru bidang studi PAI, dan bentuk dokumen, arsip surat-surat yang dapat menjadi sumber informasi, serta foto kegiatan pembelajaran.

F. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan analisis deskriptif yang disajikan secara naratif dan dilanjutkan dengan menggunakan interpretasi hasil analisis.

Analisis berkaitan dengan pemberian makna kepada apa yang terjadi pada kehidupan yang sebenarnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata perolehan nilai siswa pada setiap siklus. Dengan rumus:

- a. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Ket:

n: jumlah siswa secara keseluruhan
 \bar{X} : nilai rata-rata yang diperoleh siswa
 $\sum xi$: jumlah nilai yang diperoleh siswa⁴

- b. Menentukan ketuntasan belajar

$$P (\text{tuntas}) = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Ket:

n: jumlah siswa secara keseluruhan
 $\sum fi$: jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar⁵

G. Indikator Ketuntasan Belajar

Penelitian ini berhasil apabila terpenuhinya indikator kinerja, yaitu Indikator hasil belajar PAI dalam penelitian akan dikatakan memenuhi ketuntasan belajar apabila mencapai minimal 85% (klasikal) jumlah nilai siswa memperoleh nilai ≥ 71 (individual).

⁴Suparno, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) Hal 81

⁵Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi KBM* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1993) Hal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas yang diuraikan pada bab ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2017 siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Profil MTsN 1 Kendari

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Sama dengan MTs pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di MTsN 1 Kendari ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Berbagai fasilitas dimiliki MTsN 1 Kendari untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas tersebut antara lain, Kelas, Perpustakaan, Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Komputer.

Tabel 1: Info Sekolah

Nama	MTsN 1 Kendari
NSS	40402661
Akreditasi	Akreditasi A
Alamat	Jl. Antero Hamra No.2
Kota	Kendari
Provinsi	Sulawesi Tenggara